TAJUK RENCANA

Target Realistis Piala Dunia U-17

SETELAH gagal menyelenggarakan putaran final Piala Dunia U-20, Indonesia kembali mendapat kepercayaan Federasi Sepakbola Dunia (FIFA) untuk menggelar putaran final Piala Dunia U-17. Menggantikan Peru yang oleh FIFA dinilai tidak siap dalam hal infrastruktur.

Penunjukan Indonesia sebagai pengganti berjalan mulus, terutama setelah Israel gagal lolos ke Piala Eropa U-17 2023 yang merupakan jalur kualifikasi menuju Piala Dunia U-17. Israel yang menjadi penyebab gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, terpuruk pada posisi juru kunci *elite round* Grup 1, usai dihajar Serbia 0-3 pada 28 Maret 2023.

Penetapan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-17, membangkitkan euforia tersendiri. Maklum, belum sekalipun *major event* sepakbola dihelat di bumi Nusantara. Diharapkan, perhelatan akbar yang akan berlangsung 10 November hingga 2 Desember 2023, menjadi momentum untuk membawa sepakbola Indonesia selangkah lagi lebih maju.

Di bawah kepemimpinan Erick Thohir yang terpilih sebagai Ketua Umum (Ketum) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada 16 Februari lalu, persepakbolaan di Tanah Air seperti terbangunkan dari tidur panjang. Antara lain ditandai dengan keberhasilan timnas Indonesia U-23 merebut medali emas pada SEA Games Kamboja. Dalam laga final di National Olympic Stadium, Selasa (16/5) malam WIB, skuad 'Garuda Muda' besutan pelatih Indra Sjafri mengungguli Thailand 5-2. Kesuksesan yang menyudahi dahaga juara setelah 32 tahun.

Kini, menghadapi kejuaraan dengan level mundial, jelas menjadi tantangan tidak main-main. Meski dalam kategori umur yang lebih bawah, faktanya sejauh ini hanya negara-negara dengan kultur sepakbola kuat yang mampu meraih gelar juara, atau sekadar bisa berpartisipasi. Timnas Brasil yang kali ini berstatus sebagai juara bertahan, telah empat kali memenangi gelar juara kelompok U-17. Tetapi negara tersukses pada level junior ini adalah Nigeria, yang lima kali menjadi kampiun.

Untuk kejuaraan dunia edisi ke-19 kali ini, selain Indonesia sebagai tuan rumah yang mendapatkan hak tampil secara otomatis, 23 negara kontestan lain seluruhnya menurunkan tim yang tangguh. Konfederasi Asia mewakilkan Jepang, Korea Selatan dan Uzbekistan. Afrika diwakili Burkina Faso, Mali, Maroko dan Senegal. Zona Concacaf (Amerika Utara): Kanada, Meksiko, Panama, Amerika Serikat. Zona Amerika Selatan (CONMEBOL): Argentina, Brasil, Ekuador, Venezuela. Sama seperti Asia, Eropa juga mendapat jatah lima tim yang diisi Inggris, Prancis, Jerman, Polandia dan Spanyol. Sedangkan dua tiket tersisa untuk tim dari Oseania, yakni Kaledonia Baru dan Selandia Baru.

Sebagai tuan rumah, timnas Indonesia tentu tak ingin menjadi bulan-bulanan atau sekadar numpang lewat. Presiden Joko Widodo memberikan target realistis kepada tim yag diarsiteki Bima Sakti. Target pertama, lolos babak penyisihan (fase grup). "Ya, pertama bisa lolos babak penyisihan. Syukur bisa ke final dan syukur-syukur bisa juara," kata Presiden Jokowi dalam sesi jumpa pers di Stadion Si Jalak Harupat, Bandung, Rabu (12/7) pagi, usai meninjau pelaksanaan seleksi pemain.

Sejauh ini timnas U-17 Indonesia memang belum terbentuk. Masih dilakukan seleksi pemain. Setelah di Jalak Harupat yang melibatkan 187 pemain, seleksi yang oleh Ketum PSSI dilabeli program 'Talenta Garuda' juga akan digelar di sembilan kota. Rangkaian seleksi pemain ini seyogianya tidak berlarut-larut, mengingat nantinya mereka juga butuh berlatih, uji coba dan sebagainya.

Bagaimanapun waktu yang tersisa tidaklah terlalu panjang. Jangan sampai terjadi, nantinya tim bermain jauh dari ekspektasi lantaran kurang waktu persiapan. Selamat berjuang para putra terbaik Indonesia! ❑-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Taat di Jalan Raya, Cermin Pribadi

TAAT aturan berkendara di jalan raya, tidak hanya akan menyelamatkan orang lain, namun juga menyelamatkan kita sendiri. Karena itu taat di jalan raya merupakan cermin pribadi. Bukankan kata bijak menyebutkan, *disiplin berlalu lintas, cermin budaya bangsa*.

Namun sebuah ëkisah lucu' yang menjengkelkan saya alami belum lama ini, saat mengemudi di Jl Kapas. Di jalan tersebut, kalau siang hanya diperbolehkan satu arah, ke selatan. Rambunya jelas, dari pukul 06.00 ñ 18.00. Karena jalan yang tidak terlalu lebar itu di sisi Barat untuk parkir motor. Sementara sisi Timur untuk parkir mobil. Bisa dimaklumi, sepanjang jalan itu memang merupakan kawasan perkantoran pemerintah dan juga ada sekolah.

Karena kalau ada mobil lewat, jika ada motor apalagi dari lawan arah, cukup sulit. Dan itu jelas pelanggaran. Namun suatu ketika saya menemukan ada seorang pengendara motor melawan arus, dan membuat perjalanan terganggu, saya dengan halus mengatakan: 'mbaknya itu salah. Ini kan satu arah, kok melawan arus'.

Tidak menjadi sadar, dia malah ketus menjawab : 'Bapak itu siapa, emang polisi, ngatur lalu lintas'. Kalimat itu mak jleb. Saya kehilangan kata-kata. Perempuan muda, tampilannya terdidik, mahasiswa, tapi tidak cerdas. ❑-d

**) Gus Pur, Wonocatur Banguntapan Bantul*

Optimalisasi Perekonomian, Diversifikasi Desa Wisata

Alimansyah

PROVINSI DIY masih menjadi tujuan wisata nasional dan internasional kedua di Indonesia setelah Bali. Potensi ini merupakan keunggulan utama DIY yang harus terus menerus dioptimalkan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sehingga dapat semakin bermanfaat secara luas terutama bagi perekonomian masyarakat khususnya di DIY dan Indonesia pada umumnya.

Keunggulan destinasi wisata di DI Yogyakarta seperti kawasan Malioboro, Candi Prambanan, Kraton Yogyakarta, kawasan Merapi dan Pantai Selatan Yogyakarta, masih menjadi daya tarik utama selain kuliner, batik dan atraksi budaya lainnya. Hal ini terbukti dari kunjungan wisatawan mancanegara yang kembali mengalami kenaikan di bulan September dan berlanjut signifikan hingga bulan Desember 2022, dengan jumlah kedatangan sebesar 5.169 kunjungan atau naik hampir tiga kali lipat dari bulan sebelumnya.

Memasuki awal 2023, kedatangan wisatawan mancanegara tercatat sebanyak 3.883 kunjungan. Angka melonjak pada Februari menjadi 4.849 kunjungan atau naik 24,88% dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan data sementara jumlah kunjungan wisatawan 2022 menurut Dinas Pariwisata DIY mencapai 6,2 juta wisatawan. Jumlah ini sudah melampaui wisatawan pada tahun 2019 atau sebelum adanya covid 19.

Desa Wisata

Saat ini muncul berbagai destinasi wisata baru yang tak kalah menarik potensinya selain wisata desa dan kampung wisata yaitu desa wisata. Desa wisata (dewi) seperti Nglanggeran di Gunungkidul, Dewi Pentingsari di Sleman, Dewi Krebet di Bantul dan lainlain. Diversifikasi dewi ini menjadi alternatif untuk pengembangan potensi destinasi wisata baru. Selain yang sudah ada selama ini dan menjadi peluang berkaitan dengan peningkatan perekonomian masyarakat yang harus diambil dan dimanfaatkan secara optimal.

Desa wisata menurut Yuliati & Suwandono (2016) merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan

KR-JOKO SANTOSO

desa tersebut sebagai tujuan wisata. Desa wisata memiliki keunikan tersendiri yang dapat menjadi daya tarik, sehingga pengunjung dapat menikmati hidup dengan udara segar, suasana yang tenang, mengikuti tradisi serta pertunjukan yang baru dan merasakan kuliner yang khas sesuai kearifan lokal. Oleh sebab itu peluang kunjungan wisata yang setiap tahun semakin meningkat setelah pandemi covid 19 harus ditangkap dan harus dioptimalkan kebermanfaatannya sebesar-besarnya bagi masyarakat DI Yogyakarta.

Angka Kemiskinan

Secara konkrit optimalisasi dewi dapat menyasar penduduk desa yang menjadi kantong pengganguran dan menyumbang angka kemiskinan yang ada di DIY. Data menyebut, angka kemiskinan di DIY masih tercatat 11,49 % dan persentase ini masih berada di atas rata-rata kemiskinan nasional yaitu 9,57% (BPS, 2023). Dan kebanyakan warga miskin tersebut berada di desa. Dengan demikian optimalisasi potensi perekonomian melalui diversifikasi dewi dapat berkontribusi langsung pada pengurangan pengangguran dan penurunan tingkat kemiskinan di DIY secara nyata dan tepat sasaran.

Untuk itu, segala potensi yang ada harus dimanfaatkan dan dikolaborasikan semua pihak, baik pemerintah desa, pemerintah daerah, pemerintah pusat, masyarakat dan swasta. Namun peran serta warga desa dalam melakukan inovasi desa wisata menjadi kunci yang sangat menentukan keberhasilan dari diversifikasi dewi. Sehingga berhasil atau tidaknya desa wisata akan sangat bergantung dengan keterlibatan aktif seluruh warga setempat yang berkolaborasi dalam produksi bersama dengan pemerintah ataupun swasta. Mulai dari inisiasi, mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi bersama inovasi desa wisata. ❑-d

) **Alimansyah SIP MPA, peneliti desa wisata, Mahasiswa Doktoral MKP UGM, Dosen Administrasi Publik Universitas Bengkulu*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

MPLS dan Budaya Adaptif

Ichsan Nuansa

MASA pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) adalah episode yang penting dalam perjalanan kehidupan seorang peserta didik baru. Selama episode tersebut, peserta didik mempelajari lingkungan fisik sekolah, bertemu dengan guru dan tenaga kependidikan, serta berkenalan dengan teman sekelas bahkan satu sekolah.

Tujuan dari hadirnya MPLS adalah untuk mengawal peserta didik merasa nyaman, aman, dan terhubung dengan sekolah mereka. Bisa dikatakan, MPLS mirip sebagai program apik yang dapat mengoptimalkan pengalaman belajar mereka.

Lingkungan sekolah mencakup semua aspek yang ada di dalam dan sekitar gedung sekolah. Ini termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium sains, area olahraga, kafetaria (kantin), dan ruang administrasi. Selama masa pengenalan, peserta didik diberikan perjalanan berkeliling mengunjungi fasilitas sekolah dan diperkenalkan dengan lokasi-lokasi penting. Mereka juga diajarkan aturan dan prosedur yang berlaku di sekolah. Seperti jadwal pembelajaran, kebijakan dalam tata tertib atau kedisiplinan, dan keamanan.

Membentuk Harapan

Masa pengenalan lingkungan sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membentuk harapan mereka terhadap pengalaman sekolah yang akan datang. Beberapa harapan umum yang muncul selama masa ini termasuk belajar yang menyenangkan, teman dan hubungan sosial, prestasi akademik, pengalaman luar biasa, serta dukungan dan bimbingan.

Peserta didik berharap bahwa mereka akan menemukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga belajar di sekolah menjadi sangat menyenangkan. Mereka ingin merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki guru yang inspiratif. Peserta didik juga berkeinginan dapat bertemu dengan teman sekelas yang baik dan memiliki hubungan sosial yang positif di sekolah. Perasaan merasa diterima dan dihargai oleh teman-teman mereka.

Tentu, pencapaian kesuksesan akademik di sekolah mungkin menjadi skala prioritas harapan peserta didik. Mereka akan berupaya mendapatkan nilai yang baik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan mereka. Dan pengalaman luar biasa termasuk dalam pembelajaran empiris seperti kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, olahraga, atau pertunjukan seni. Mereka diharapkan terlibat dalam kegiatan di luar kelas yang menarik dan membangun keterampilan tambahan. Dalam hal ini, peserta didik berharap mendapatkan dukungan dari guru dan staf sekolah dalam mencapai tujuan mereka.

Budaya Adaptif

Skema kegiatan MPLS menumbuhkan budaya adaptif bagi peserta didik. Suatu kebiasaan dalam aktivitas yang dapat melatih penyesuaian diri pada perubahan lingkungan dan situasi yang berbeda. Budaya tersebut melibatkan fleksibilitas, kreativitas, dan kemampuan untuk belajar dan berinovasi dalam menghadapi tantangan baru.

Budaya adaptif sendiri perlu diberikan perhatian waktu yang lebih banyak karena peserta didik sedang dalam kontemplasi mendedikasi diri dan berkomitmen mengikuti alur situasi di hadapannya. Perubahan yang akan muncul adalah perubahan nilai sikap dan perilaku untuk mendukung adaptabilitas atau kemampuan beradaptasi. Dengan adaptabilitas yang kokoh peserta didik diharapkan akan dapat menghadapi perubahan dengan lebih baik dan berkembang dalam lingkungan sekolah yang dinamis.

Masa pengenalan lingkungan sekolah adalah awal yang penting dalam perjalanan peserta didik di sekolah. Perbekalan pemahaman yang baik tentang lingkungan sekolah dan memberikan harapan positif, peserta didik diharapkan dapat merasa lebih termotivasi. Ke depan peserta didik yang telah meningkatkan adaptabilitasnya akan siap untuk menghadapi tantangan akademik dan sosial. ❑-d

) **Ichsan Yunianto Nuansa Putra, Guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*

Pojok KR

Atur putusan kasasi dan terima suap, Sekretaris MA ditahan KPK

-- Uang masih terus menggoda.

***

Area pencarian jemaah haji hilang, diperluas hingga Jeddah.

-- Semoga segera diketemukan.

***

Petugas Lapas diminta tak lakukan kekerasan.

-- Kecuali terpaksa.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.